

BERITA RESMI STATISTIK

No. 44/07/32/Th.XXVIII, 1 Juli 2026



Perkembangan Wisman, Wisnus, dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel di Jawa Barat, Mei 2026

- Wisman yang datang langsung ke Jawa Barat melalui Bandara Kertajati pada Mei 2026 tercatat sebanyak 241 kunjungan. Wisnus yang tercatat melakukan perjalanan tujuan ke Jawa Barat mencapai 19,52 juta perjalanan. TPK hotel gabungan bintang dan nonbintang berada pada angka 39,06 persen. TPK Hotel Bintang mencapai 48,21 persen, sementara TPK Hotel Nonbintang mencapai 26,19 persen.



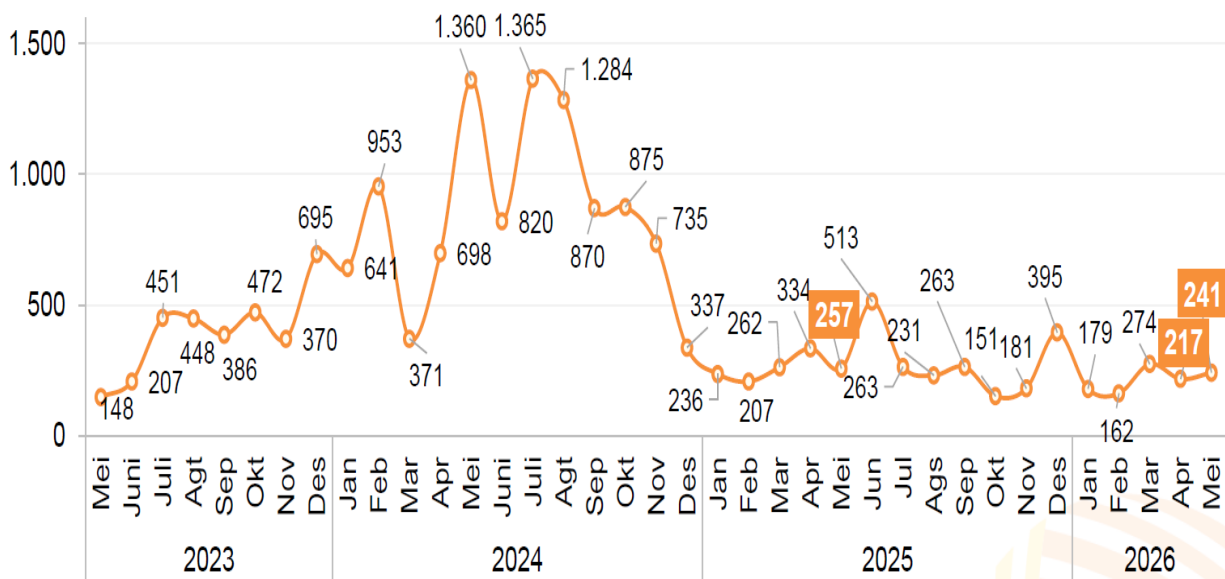
- Wisatawan Mancanegara (Wisman) yang datang ke Jawa Barat melalui Bandara Kertajati pada Mei 2026 tercatat sebanyak 241 kunjungan, atau naik 11,06 persen dari bulan sebelumnya yang berjumlah 217 kunjungan.
- Wisatawan Nusantara (Wisnus) yang melakukan perjalanan tujuan Jawa Barat pada Mei 2026 tercatat sebanyak 19,52 juta perjalanan, atau naik 12,20 persen dari bulan sebelumnya yang berjumlah 17,40 juta perjalanan.
- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Gabungan Bintang dan Nonbintang di Jawa Barat pada Mei 2026 mencapai 39,06 persen, naik 2,02 poin dibandingkan TPK April 2026 yang mencapai 37,04 persen.
- TPK Hotel Bintang Mei 2026 sebesar 48,21 persen, naik 1,95 poin dibandingkan TPK April 2026 yang mencapai 46,25 persen.
- TPK Hotel Nonbintang pada Mei 2026 sebesar 26,19 persen, naik 2,18 poin dibandingkan TPK April 2026 yang mencapai 24,01 persen.
- Rata-rata lama menginap tamu di hotel bintang Mei 2026 tercatat 1,38 malam dan di hotel nonbintang selama 1,07 malam.
- Rata-rata lama menginap tamu asing Mei 2026 tercatat 2,51 malam dan tamu Indonesia selama 1,25 malam.

A. Perkembangan Wisatawan Mancanegara

Perkembangan pariwisata di Jawa Barat tidak terlepas dari banyaknya kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) maupun wisatawan nusantara (wisnus). Untuk mengetahui seberapa banyak minat wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Jawa Barat adalah dengan melihat banyaknya wisatawan mancanegara yang datang langsung melalui pintu masuk yang ada di Provinsi Jawa Barat. BRS ini menyajikan perkembangan wisatawan mancanegara yang datang ke Jawa Barat melalui pintu masuk Bandara Kertajati di Kabupaten Majalengka.

Setelah dicabutnya status Pandemi COVID-19 di Indonesia pada Juni 2023, penerbangan internasional di Jawa Barat mulai berangsur naik. Bandara Kertajati kembali membuka penerbangan internasional sejak Mei 2023. Sementara itu, Bandara Husein Sastranegara walaupun sudah tidak melayani penerbangan komersial internasional, tetapi masih melakukan penerbangan dengan rute terbatas. Pada bulan Oktober 2023 penerbangan komersial internasional melalui Bandara Husein Sastranegara resmi ditutup.

Pada bulan Mei 2026 wisman yang datang ke Jawa Barat melalui Bandara Kertajati tercatat sebanyak 241 kunjungan, atau naik 11,06 persen dari bulan sebelumnya yang berjumlah 217 kunjungan. Sementara jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya (Mei 2025) kunjungan wisman melalui Bandara Kertajati mengalami penurunan sebesar 6,23 persen, yaitu dari 257 kunjungan menjadi 241 kunjungan. Warga Negara Singapura mendominasi kunjungan wisman yang datang langsung ke Jawa Barat melalui Bandara Kertajati dengan kontribusi sebesar 48,96 persen terhadap total kunjungan wisman di Mei 2026.



Gambar 1 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman ke Jawa Barat 2023 - 2026

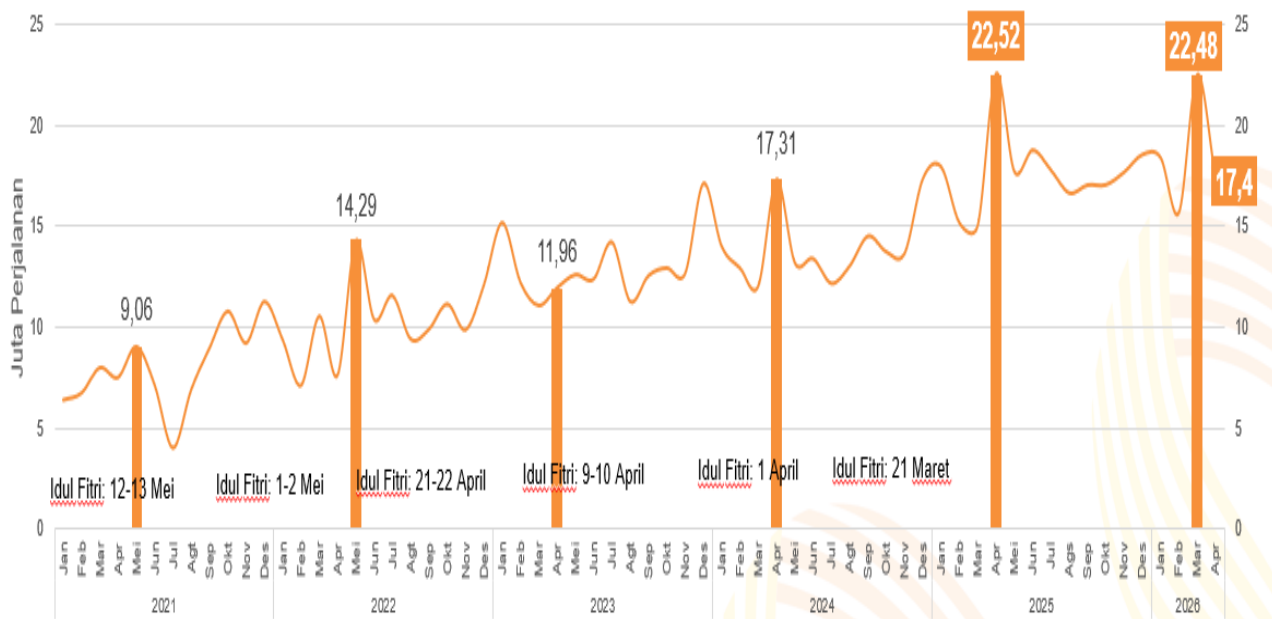
Tabel 1 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara yang Masuk Melalui Bandara Kertajati, yang Dirinci Menurut Kebangsaan

Kebangsaan	Jumlah Kunjungan			Total Perubahan (%)	
	Mei 2025	April 2026	Mei 2026	Mei 2026 thd Mei 2025	Mei 2026 thd April 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Singapura	64	112	118	84,38	5,36
Malaysia	19	25	30	57,89	20,00
Philipina	1	1	0	-100,00	-100,00
Thailand	-	0	0	-	-
Jepang	-	2	0	-	-100,00
Korea Selatan	-	0	0	-	-
Tiongkok	55	0	1	-98,18	-
India	2	1	1	-50,00	0,00
Australia	2	0	0	-100,00	-
Amerika Serikat	-	1	0	-	-100,00
Inggris	-	0	1	-	-
Belanda	-	0	0	-	-
Jerman	1	0	2	100,00	-
Perancis	1	1	0	-100,00	-100,00
Saudi Arabia	-	0	0	-	-
Lainnya	112	74	88	-21,43	18,92
Jumlah	257	217	241	-6,23	11,06

B. Perkembangan Wisatawan Nusantara

Perkembangan jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) tujuan Jawa Barat pada periode Januari - Mei 2026 menunjukkan kondisi yang lebih baik dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Jumlah perjalanan wisnus pada periode Januari - Mei 2026 tercatat sebesar 93,45 juta perjalanan. Angka ini meningkat 5,78 persen dibandingkan Januari - Mei 2025 (88,34 juta perjalanan).

Perjalanan wisnus berdasarkan tujuan pada Mei 2026 tercatat sebesar 19,52 juta perjalanan. Jumlah ini naik 12,20 persen bila dibandingkan April 2026 (m-to-m), dan naik 10,29 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (y-on-y). Wisatawan nusantara pada Mei 2026 didominasi tujuan utama perjalanan ke Kabupaten Bogor, Kota Bandung, Kota Bekasi, Kab Bekasi, Kab Bandung, dan Kota Depok dengan proporsi sekitar 48,17 persen dari total perjalanan wisnus tujuan Jawa Barat.



Gambar 2 Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara ke Jawa Barat, Januari 2021 - Mei 2026

Berdasarkan daerah tujuan, Kabupaten/Kota Bodebek dan Bandung Raya masih menjadi daerah tujuan perjalanan wisatawan nusantara periode Januari -Mei 2026 dengan proporsi mencapai 51,98 persen dari total perjalanan wisatawan nusantara di Jawa Barat. Adapun Kabupaten/Kota yang menjadi tujuan perjalanan tertinggi adalah Kabupaten Bogor (14,67 juta perjalanan), Kota Bandung (10,17 juta perjalanan), Kota Bekasi (6,52 juta perjalanan), Kabupaten Bekasi (5,99 juta perjalanan), Kabupaten Bandung (5,78 juta perjalanan), dan Kota Depok (5,45 juta perjalanan).

Dari sisi pertumbuhan (*month to month*), pada Mei 2026, 26 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat mengalami peningkatan perjalanan wisatawan nusantara. Persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara tertinggi (*month to month*) adalah perjalanan menuju Kabupaten Kuningan (26,69 persen), sementara persentase peningkatan terendah perjalanan wisatawan nusantara (*month to month*) terendah adalah perjalanan menuju Kota Depok (3,28 persen). Selain itu, Terdapat 1 kabupaten di Jawa Barat yang mengalami penurunan perjalanan wisatawan nusantara, yaitu Kabupaten Pangandaran (-3,51 persen).

Selanjutnya secara kumulatif, jumlah perjalanan wisatawan nusantara sepanjang periode Januari - Mei 2026 dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya (Januari-Mei 2025) mengalami kenaikan sebesar 5,78 persen. Berdasarkan daerah tujuan, Kota Bogor tercatat menjadi Kabupaten/Kota dengan persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara tertinggi pada periode Januari-Mei 2026 dibandingkan dengan Januari-Mei 2025 (c-to-c) yaitu sebesar 19,20 persen. Adapun 18 Kabupaten/Kota di Jawa Barat mengalami kenaikan secara kumulatif jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara 9 Kabupaten/Kota di Jawa Barat lainnya mengalami penurunan secara kumulatif jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Tabel 2 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Kabupaten/Kota Tujuan, Mei 2026

Kabupaten/Kota	Jumlah Perjalanan					Total Perubahan (%)		
	Mei 2025	April 2026	Mei 2026	Jan-Mei 2025	Jan-Mei 2026	Mei 2026 thd Mei 2025	Mei 2026 thd Apr 2026	Jan-Mei 2026 thd Jan-Mei 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kab Bogor	2.704.581	2.782.652	3.312.242	12.771.536	14.673.599	22,47	19,03	14,89
Kab Sukabumi	585.299	610.394	673.236	3.683.895	3.346.360	15,02	10,30	-9,16
Kab Cianjur	610.817	589.335	673.876	2.804.098	3.298.995	10,32	14,35	17,65
Kab Bandung	1.240.767	1.063.768	1.229.505	6.058.560	5.777.656	-0,91	15,58	-4,64
Kab Garut	639.440	619.499	713.551	3.288.619	3.736.563	11,59	15,18	13,62
Kab Tasikmalaya	361.492	377.506	408.350	2.360.640	2.366.852	12,96	8,17	0,26
Kab Ciamis	263.436	279.048	313.954	1.581.936	1.775.888	19,18	12,51	12,26
Kab Kuningan	268.652	243.581	308.592	1.542.432	1.596.974	14,87	26,69	3,54
Kab Cirebon	357.238	355.634	391.150	1.996.985	2.041.362	9,49	9,99	2,22
Kab Majalengka	256.354	235.056	266.658	1.536.589	1.381.673	4,02	13,44	-10,08
Kab Sumedang	391.734	372.330	428.827	2.081.247	2.151.094	9,47	15,17	3,36
Kab Indramayu	238.781	236.134	264.169	1.247.943	1.332.019	10,63	11,87	6,74
Kab Subang	440.718	422.038	478.959	2.309.967	2.286.307	8,68	13,49	-1,02
Kab Purwakarta	314.804	306.734	367.267	1.518.281	1.682.948	16,67	19,73	10,85
Kab Karawang	581.163	584.444	626.521	3.345.052	3.147.035	7,80	7,20	-5,92
Kab Bekasi	1.108.352	1.175.410	1.257.256	5.459.715	5.992.821	13,43	6,96	9,76
Kab Bandung Barat	691.459	627.829	761.693	3.511.357	3.419.857	10,16	21,32	-2,61
Kab Pangandaran	283.066	372.678	359.583	1.501.224	1.767.019	27,03	-3,51	17,71
Kota Bogor	643.049	775.256	842.653	3.312.459	3.948.515	31,04	8,69	19,20
Kota Sukabumi	185.390	188.037	208.462	946.100	1.013.477	12,45	10,86	7,12
Kota Bandung	2.239.944	1.993.817	2.267.410	9.759.375	10.172.112	1,23	13,72	4,23
Kota Cirebon	264.627	236.431	253.747	1.252.832	1.224.511	-4,11	7,32	-2,26
Kota Bekasi	1.266.363	1.256.855	1.336.593	5.940.783	6.515.829	5,55	6,34	9,68
Kota Depok	1.061.123	1.073.568	1.108.795	5.055.896	5.446.965	4,49	3,28	7,73
Kota Cimahi	380.406	311.538	343.016	1.789.814	1.660.877	-9,83	10,10	-7,20
Kota Tasikmalaya	260.933	253.467	265.656	1.346.591	1.388.532	1,81	4,81	3,11
Kota Banjar	57.447	54.567	57.621	338.194	306.356	0,30	5,60	-9,41
Jumlah	17.697.435	17.397.606	19.519.342	88.342.120	93.452.196	10,29	12,20	5,78

Tabel 3 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Kabupaten/Kota Asal, Mei 2026

Kabupaten/Kota	Jumlah Perjalanan					Total Perubahan (%)		
	Mei 2025	April 2026	Mei 2026	Jan-Mei 2025	Jan-Mei 2026	Mei 2026 thd Mei 2025	Mei 2026 thd Apr 2026	Jan-Mei 2026 thd Jan-Mei 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kab Bogor	2.426.114	2.810.516	2.905.664	12.734.480	14.617.653	15,84	3,39	14,79
Kab Sukabumi	432.859	431.172	454.004	2.359.697	2.221.252	-0,39	5,30	-5,87
Kab Cianjur	493.496	358.136	393.470	2.704.837	1.919.670	-27,43	9,87	-29,03
Kab Bandung	1.497.344	1.414.020	1.580.711	7.557.974	7.814.194	-5,56	11,79	3,39
Kab Garut	463.543	430.088	449.436	2.560.043	2.217.866	-7,22	4,50	-13,37
Kab Tasikmalaya	295.127	333.258	342.848	1.509.105	1.794.725	12,92	2,88	18,93
Kab Ciamis	264.795	225.377	233.995	1.463.642	1.186.808	-14,89	3,82	-18,91
Kab Kuningan	175.940	179.922	193.414	990.732	937.184	2,26	7,50	-5,40
Kab Cirebon	614.404	582.740	633.647	3.270.532	3.023.890	-5,15	8,74	-7,54
Kab Majalengka	208.027	202.922	220.524	1.081.195	1.071.580	-2,45	8,67	-0,89
Kab Sumedang	403.548	301.605	342.567	1.917.462	1.635.207	-25,26	13,58	-14,72
Kab Indramayu	324.732	270.994	285.362	1.829.231	1.404.992	-16,55	5,30	-23,19
Kab Subang	267.444	308.053	328.653	1.442.463	1.648.780	15,18	6,69	14,30
Kab Purwakarta	403.741	344.382	377.660	2.189.971	1.900.147	-14,70	9,66	-13,23
Kab Karawang	582.948	703.442	794.989	3.228.867	3.986.777	20,67	13,01	23,47
Kab Bekasi	1.723.682	1.869.513	2.106.798	9.406.873	10.718.610	8,46	12,69	13,94
Kab Bandung Barat	1.119.552	797.049	869.160	5.523.849	4.328.575	-28,81	9,05	-21,64
Kab Pangandaran	86.689	80.795	83.843	456.074	427.290	-6,80	3,77	-6,31
Kota Bogor	583.832	547.606	584.168	2.904.256	2.815.850	-6,20	6,68	-3,04
Kota Sukabumi	162.237	151.333	162.943	805.581	788.066	-6,72	7,67	-2,17
Kota Bandung	1.438.288	1.407.894	1.610.820	7.260.690	7.921.965	-2,11	14,41	9,11
Kota Cirebon	158.593	141.158	156.495	822.390	737.775	-10,99	10,87	-10,29
Kota Bekasi	1.613.331	1.844.945	2.023.592	8.227.326	9.867.966	14,36	9,68	19,94
Kota Depok	1.512.610	1.604.151	1.748.646	7.537.774	8.388.475	6,05	9,01	11,29
Kota Cimahi	370.967	370.219	421.190	1.869.917	2.035.861	-0,20	13,77	8,87
Kota Tasikmalaya	255.315	289.918	317.582	1.325.706	1.608.102	13,55	9,54	21,30
Kota Banjar	63.586	72.698	79.361	316.891	391.757	14,33	9,17	23,63
Jumlah	17.942.744	18.073.906	19.701.542	93.297.558	97.411.017	9,80	9,01	4,41

Perkembangan jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) berasal dari Jawa Barat pada periode Januari - Mei 2026 menunjukkan kondisi yang lebih baik dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Jumlah perjalanan wisnus berasal dari Jawa Barat pada periode Januari - Mei 2026 tercatat sebesar 97,41 juta perjalanan. Angka ini meningkat 4,41 persen dibandingkan Januari - Mei 2025 (93,30 juta perjalanan).

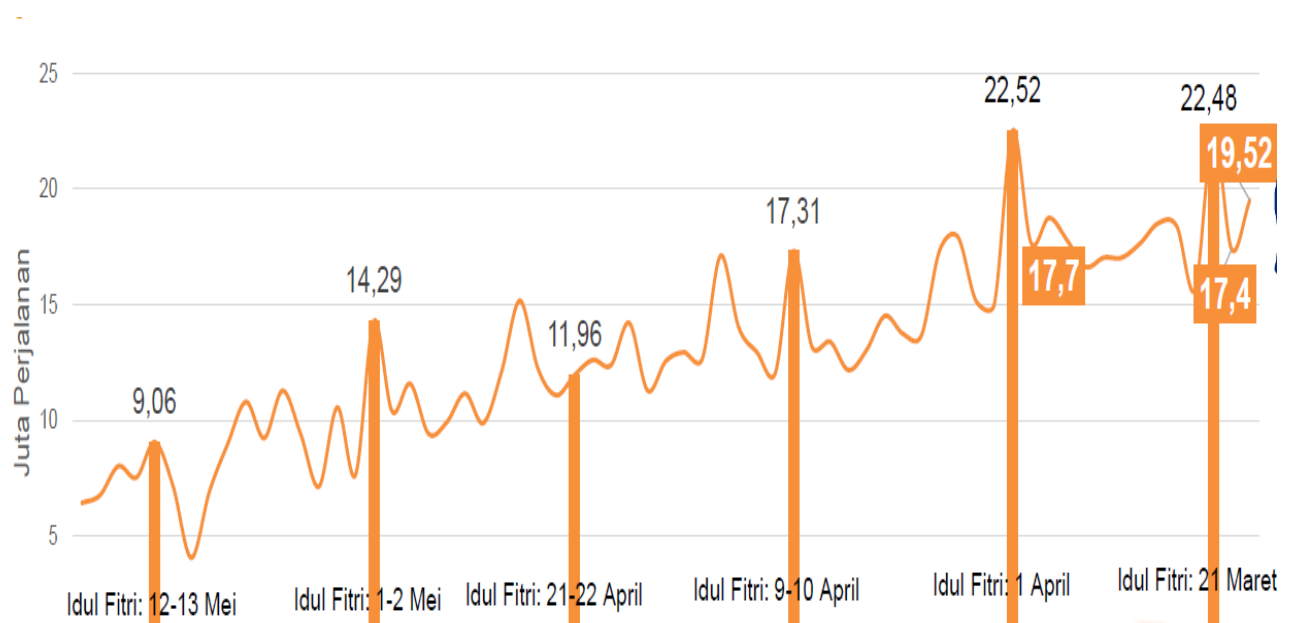
Perjalanan wisnus berdasarkan asal pada Mei 2026 tercatat sebesar 19,70 juta perjalanan. Jumlah ini naik 9,01 persen bila dibandingkan April 2026 (m-to-m), dan naik 9,80 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (y-on-y). Wisatawan nusantara berdasarkan daerah asal pada Mei 2026 didominasi dari Kabupaten Bogor, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kota Depok, Kota Bandung, dan Kab Bandung dengan proporsi sekitar 60,79 persen dari total perjalanan wisnus berdasarkan daerah asal di Jawa Barat.

Dari sisi pertumbuhan (*month to month*), pada Mei 2026, seluruh kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat mengalami peningkatan perjalanan wisatawan nusantara berdasarkan daerah asal. Peningkatan perjalanan wisatawan nusantara tertinggi (*month to month*) adalah perjalanan berasal dari Kota Bandung (14,41 persen), sementara peningkatan perjalanan wisatawan nusantara terendah (*month to month*) adalah perjalanan berasal dari Kabupaten Tasikmalaya (2,88 persen).

C. Tingkat Penghunian Kamar Hotel

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) gabungan hotel bintang dan nonbintang di Jawa Barat pada Mei 2026 mencapai 39,06 persen, naik 2,02 poin dibanding TPK April 2026 yang mencapai 37,04 persen, dan jika dibandingkan dengan bulan yang sama di tahun sebelumnya (Mei 2025) naik 1,46 poin, yaitu dari 37,59 persen menjadi 39,06 persen. TPK Hotel Bintang mengalami peningkatan 1,95 poin dibandingkan dengan TPK bulan sebelumnya (April 2026) dari 46,25 persen menjadi 48,21 persen, dan jika dibandingkan dengan bulan yang sama di tahun sebelumnya (Mei 2025) naik 1,13 poin, yaitu dari 47,08 persen menjadi 48,21 persen. Adapun untuk TPK Hotel Nonbintang dibanding dengan bulan sebelumnya (April 2026) mengalami peningkatan 2,18 poin yaitu dari 24,01 persen menjadi 26,19 persen. Kemudian jika dibandingkan dengan bulan yang sama di tahun sebelumnya (Mei 2025) mengalami peningkatan 2,78 poin yaitu dari 23,42 persen menjadi 26,19 persen.

Berdasarkan pengamatan Hotel Bintang menurut klasifikasinya jika dibandingkan bulan sebelumnya (April 2026) terjadi peningkatan TPK pada seluruh kelas bintang. Jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya (Mei 2025) juga terjadi peningkatan TPK pada kelas bintang 1, bintang 3, bintang 4, dan bintang 5. Sementara itu, terjadi penurunan pada kelas bintang 2. TPK tertinggi Bulan Mei 2026 tercatat pada hotel bintang 5 yang mencapai 55,29 persen, dan TPK terendah tercatat pada hotel bintang 1 yaitu sebesar 29,51 persen.



Gambar 3 Perkembangan TPK Hotel Bintang dan Nonbintang Jawa Barat, Jan 2021 - Mei 2026

Tabel 4 TPK Hotel Bintang Jawa Barat

Klasifikasi Bintang	TPK (%)			Perubahan Mei 2026 thd Mei 2025 (poin)	Perubahan Mei 2026 thd Apr 2026 (poin)
	Mei 2025	April 2026	Mei 2026		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bintang 1	27,46	26,10	29,51	2,05	3,41
2. Bintang 2	49,59	46,30	48,55	-1,04	2,25
3. Bintang 3	42,88	42,95	44,87	1,99	1,93
4. Bintang 4	52,62	51,72	52,81	0,19	1,09
5. Bintang 5	48,65	50,12	55,29	6,64	5,17
Seluruh Bintang	47,08	46,25	48,21	1,13	1,95

Tabel 5 TPK Hotel Nonbintang Jawa Barat

Klasifikasi Kelompok Kamar	TPK (%)			Perubahan Mei 2026 thd Mei 2025 (poin)	Perubahan Mei 2026 thd Apr 2026 (poin)
	Mei 2025	April 2026	Mei 2026		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelompok kamar < 10	19,78	16,56	19,52	-0,26	2,96
Kelompok kamar 10-24	22,53	23,29	25,76	3,23	2,46
Kelompok kamar 25-40	25,80	27,58	28,88	3,08	1,30
Kelompok kamar >40	24,05	25,96	28,04	3,99	2,08
Seluruh Hotel Non Bintang	23,42	24,01	26,19	2,77	2,18

Adapun untuk Hotel Nonbintang jika dibandingkan TPK bulan sebelumnya (April 2026) mengalami peningkatan terhadap seluruh kelompok kamar hotel non bintang. Dibandingkan dengan TPK pada bulan yang sama tahun sebelumnya (Mei 2025) terjadi peningkatan terhadap kelompok kamar hotel nonbintang yaitu kelompok 10-24 kamar, kelompok 25-40 kamar, dan >40 kamar. Sementara terjadi penurunan terhadap kelompok non bintang lainnya yaitu kelompok kamar <10.

TPK tertinggi untuk hotel nonbintang tercatat pada hotel dengan kelompok kamar 25-40 sebesar 28,88 persen. Sedangkan TPK hotel nonbintang yang terendah sebesar 19,52 persen terjadi pada hotel dengan kelompok kamar <10.

Secara gabungan, rata-rata lama menginap tamu (asing dan Indonesia) pada jasa akomodasi di Jawa Barat pada Mei 2026 tercatat selama 1,27 malam, relatif lebih sebentar jika dibandingkan April 2026 tercatat selama 1,31 malam dan lebih sebentar dibandingkan Mei 2025 yang tercatat 1,30 malam. Rata-rata lama menginap tamu di hotel bintang tercatat selama 1,38 malam, lebih lama dibandingkan dengan tamu yang menginap di hotel nonbintang yaitu selama 1,07 malam.

Tabel 6 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Hotel Bintang dan Nonbintang

Jenis Hotel	Rata-rata Lama Menginap Tamu (malam)								
	Asing			Indonesia			Gabungan		
	Mei 2025	Apr 2026	Mei 2026	Mei 2025	Apr 2026	Mei 2026	Mei 2025	Apr 2026	Mei 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bintang	2,84	2,62	2,49	1,37	1,40	1,35	1,40	1,43	1,38
Non bintang	2,73	2,46	2,89	1,08	1,09	1,07	1,08	1,09	1,07
Bintang+ Nonbintang	2,84	2,61	2,51	1,28	1,29	1,25	1,30	1,31	1,27

Rata-rata lama menginap tamu Asing Mei 2026 tercatat selama 2,51 malam, lebih singkat dibanding April 2026 yang tercatat 2,61 malam dan lebih singkat dibanding Mei 2025 yang tercatat selama 2,84 malam. Tamu Asing menginap di hotel bintang rata-rata selama 2,49 malam dan di hotel nonbintang selama 2,89 malam.

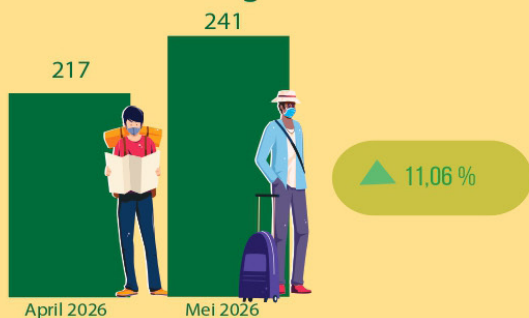
Rata-rata lama menginap tamu Indonesia Mei 2026 tercatat selama 1,25 malam, lebih sebentar dibandingkan dengan April 2026 yang tercatat selama 1,29 malam dan lebih sebentar dibanding Mei 2025 yang tercatat 1,28 malam. Tamu Indonesia menginap di hotel bintang rata-rata selama 1,35 malam dan di hotel nonbintang selama 1,07 malam.

PERKEMBANGAN WISMAN, WISNUS, DAN TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL DI JAWA BARAT, MEI 2026

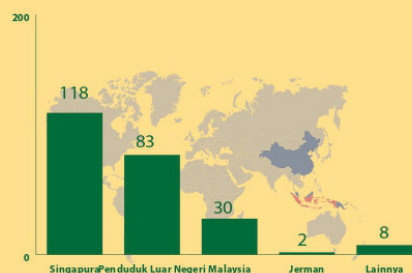
Berita Resmi Statistik No. 44/07/32/Th. XXVIII, 1 Juli 2026



Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara



Kedatangan Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan, Mei 2026



RLM dan TPK Hotel Klasifikasi Bintang Jawa Barat, Mei 2026



-0,05¹⁾ **1,38 Malam**

Rata-rata Lama Menginap (RLM) tamu asing dan tamu Indonesia pada Hotel Klasifikasi Bintang di Jawa Barat

¹⁾ month to month



1,95¹⁾ **48,21%**

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Klasifikasi Bintang di Jawa Barat

¹⁾ month to month

Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara, Mei 2026



Bandara Kertajati Majalengka
241 Kunjungan

Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara, Mei 2026 (Juta Perjalanan)



JAWA BARAT (19,52 juta)

- 1 KAB BOGOR (3,31 juta)
- 2 KOTA BANDUNG (2,27 juta)
- 3 KOTA BEKASI (1,34 juta)
- 4 KAB BEKASI (1,26 juta)
- 5 KAB BANDUNG (1,23 juta)
- 6 KAB BANDUNG (1,11 juta)



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**
<https://jabar.bps.go.id>

Gambar 4 Infografis Perkembangan Wisman, Wisnus, dan Tingkat Penghunian Kamar, Mei 2026



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Bambang Widjonarko SP, M.M.

Ketua Tim Statistik Distribusi dan Jasa
BPS Provinsi Jawa Barat

☎ (022) 7272595

✉ bambangw@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

Jl. PHH Mustofa No. 43 Bandung, 40124, Telp : (022) 7272595

Homepage : <https://jabar.bps.go.id/>

E-mail : bps3200@bps.go.id

